

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bangunan gedung merupakan salah satu wadah manusia dalam menjalankan kegiatan kehidupan sehari-hari yang seharusnya memberi perlindungan bagi pengguna, segala properti di dalamnya, dan bangunan itu sendiri, terhadap pengaruh gravitasi bumi, cuaca, kebakaran, pencurian, kenyamanan ruang, gempa, dan lain sebagainya. Untuk itu di dalam penyelenggaraan bangunan gedung perlu diatur dan dikelola demi kelangsungan dan peningkatan kualitas kehidupan pengguna/ masyarakat dan produktivitas kerja, sekaligus dapat diwujudkan suatu bangunan gedung yang fungsional, andal, berjati diri, serasi dan selaras dengan lingkungannya.

Pada tahun 2002 telah dibuat UU no 28 tentang bangunan gedung dan pada tahun 2005 dibuat peraturan pemerintah no. 36 tentang pelaksanaan peraturannya dimana isi peraturan tersebut antara lain bangunan harus tertib administrasi maupun teknis sehingga dapat terjamin keandalannya baik keselamatan, keamanan, kesehatan, kenyamanan, maupun keserasian dengan lingkungan, akan tetapi banyak pihak yang tidak menerapkan dengan semestinya peraturan tersebut. Setelah banyak bencana alam khususnya gempa bumi di Yogyakarta pada tahun 2006, peraturan tersebut direpson / ditanggapi karena ternyata peraturan tersebut sangat penting untuk menjamin keselamatan bagi yang menggunakannya. Menanggapi semua itu diadakannya pemeriksaan bangunan gedung di kabupaten Sleman pada tahun 2010 sebagai contoh awal dilakukan pemeriksaan 17 bangunan gedung dan

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu karena banyaknya bencana alam khususnya gempa bumi Yogyakarta tahun 2006 yang banyak merusak bangunan gedung, maka pemerintah mengadakan pemeriksaan keandalan bangunan gedung untuk mengetahui tingkat keandalan bangunan gedung, supaya gedung tidak membahayakan bagi pengguna gedung tersebut.

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui tingkat keandalan bangunan gedung Rukan Gading Mas, Stikes Ahmad Yani, PMI Cabang Sleman, Balai Besar Latihan Ketransmigrasian dan RSUD Sleman dari aspek Arsitektur, Struktur, Utilitas dan Proteks Kebakaran, Aksesibilitas, serta Tata Bangunan dan Lingkungan di Kabupaten Sleman.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Memberi informasi tentang sebuah bangunan apakah andal atau tidak.
2. Memberi informasi bagaimana cara mengetahui bangunan tersebut andal atau tidak. Hal-hal apa saja yang perlu diperiksa untuk mengetahui bangunan tersebut andal atau tidak.
3. Memberikan pemecahan cara mengatasi atau menjadikan bangunan yang sebelumnya tidak andal menjadi bangunan yang andal.

### **E. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Lingkup penelitian pada penelitian ini adalah melakukan identifikasi keandalan bangunan gedung pemerintah dan umum yang akan dilakukan pada lima buah bangunan gedung di Kabupaten Sleman.
2. Pembahasan keandalan bangunan gedung pada tugas akhir ini hanya dibatasi pada lima bangunan gedung yaitu satu bangunan gedung pendidikan Stikes Ahmad Yani, satu bangunan Pasar Rukan Gading Mas, dua bangunan gedung kesehatan PMI Cabang Sleman dan RSUD Sleman, dan satu bangunan kantor Balai Besar Latihan Ketransmigrasian (BBLK).
3. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan dan pengukuran gedung di lapangan dengan mencocokkan desain awal/data yang ada sebelumnya. Apabila gambar tidak ada maka dilakukan penggambaran awal dengan melihat bangunan yang ada.
4. Klasifikasi dari pemeriksaan yang dilakukan yaitu andal, kurag andal dan tidak andal, bukan rusak ringan, rusak sedang dan rusak berat.
5. Tidak meneliti metode meningkatkan keandalan bangunan gedung.

### **F. Keaslian Penelitian**

Dalam tugas akhir pemeriksaan keandalan bangunan gedung dengan melakukan berbagai pemeriksaan dengan pengamatan dan data sepanjang pengetahuan penulis, dengan judul keandalan bangunan gedung di Kabupaten Sleman belum pernah dilakukan penelitian oleh peneliti yang lain. Tetapi pemeriksaan keandalan bangunan gedung telah banyak dilakukan, tapi untuk